

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan sejumlah temuan penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan yaitu bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pembelajaran geografi terhadap kecerdasan ekologis peserta didik di SMA Kabupaten Pandeglang.

Berdasarkan kesimpulan umum di atas, peneliti merinci kesimpulan khusus sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Adiwiyata mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah non Adiwiyata dengan selisih nilai rata-rata dari keduanya adalah 0,10. Perolehan nilai rata-rata tertinggi dari keseluruhan jawaban rata-rata responden adalah indikator materi pembelajaran dengan nilai rata-rata sebesar 4,31 dan termasuk kedalam kategori sangat tinggi, sedangkan indikator dengan nilai rata-rata terendah adalah media pembelajaran dengan nilai rata-rata sebesar 4,17 dan hanya termasuk kedalam kategori tinggi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan ekologis peserta didik di SMA Adiwiyata mendapatkan kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata keseluruhan aspek sebesar 4,24, sedangkan peserta didik di SMA Non Adiwiyata mendapatkan skor tinggi dengan nilai rata-rata keseluruhan aspek sebesar 4,19. Indikator tertinggi dari nilai rata-rata aspek kecerdasan ekologis di SMA Adiwiyata adalah aspek pengetahuan dengan nilai rata-rata sebesar 4,27 dan terendah adalah sikap dengan nilai rata-rata sebesar 4,21, sedangkan di SMA Non Adiwiyata tertinggi adalah aspek pengetahuan dengan nilai rata-rata sebesar 4,23 dan terendah adalah aspek keterampilan dengan nilai rata-rata sebesar 4,16. Selanjutnya hasil uji beda menyatakan bahwa hipotesis  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara tingkat kecerdasan ekologis peserta didik di sekolah yang sudah mempunyai predikat Adiwiyata dan Sekolah yang belum mempunyai predikat Adiwiyata.

3. Hasil analisis uji hipotesis menyatakan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan dari pembelajaran geografi terhadap kecerdasan ekologis peserta didik di SMA Adiwiyata dan Non Adiwiyata Kabupaten Pandeglang. Kontribusi pembelajaran geografi terhadap kecerdasan ekologis peserta didik yang tertinggi di SMA Adiwiyata dengan nilai kontribusi sebesar 26,7% sedangkan kontribusi pembelajaran Geografi terhadap kecerdasan ekologis peserta didik di SMA non Adiwiyata adalah sebesar 22,6%. Nilai kontribusi dari pembelajaran geografi terhadap kecerdasan ekologis peserta didik di SMA Adiwiyata dan non Adiwiyata termasuk kedalam kategori lemah.

## 5.2. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini meliputi beberapa hal yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang dimaksudkan untuk meningkatkan pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas khususnya Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Pandeglang. Implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pembelajaran geografi dengan kecerdasan ekologis, berarti penelitian ini berimplikasi bahwa peningkatan pembelajaran geografi harus terus diefektifkan agar peserta didik memiliki kecerdasan ekologis yang lebih baik. Pembelajaran yang baik dapat berdampak pada kecerdasan ekologis peserta didik. Hal tersebut memiliki pengaruh yang positif sehingga untuk guru mata pelajaran geografi harus terus berinovasi lebih baik dalam memberikan pembelajaran sehingga akan berdampak pada kecerdasan ekologis peserta didik.
2. Instrumen pengukuran pembelajaran geografi dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau referensi menyusun penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.
3. Pemahaman materi pelajaran berdampak pada kecerdasan ekologis peserta didik, dan implikasi ke depannya bahwa untuk bersikap, mempunyai keterampilan dan partisipasi terhadap pengelolaan lingkungan perlu ditunjang oleh pemahaman materi pelajaran yang tinggi.

### 5.3. Rekomendasi

Setelah menguraikan implikasi penelitian, peneliti bermaksud untuk mengemukakan beberapa hal terkait rekomendasi. Rekomendasi yang diajukan oleh peneliti sekiranya dapat bermanfaat dalam membantu pengembangan dalam pembelajaran geografi dan kecerdasan ekologis peserta didik. Rekomendasi yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator proses pembelajaran menjadi indikator terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Atas dasar tersebut maka harus dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang sudah berlangsung, dengan tujuan agar proses pembelajaran dari segi kualitas dan keefektifan terhadap hasil belajar peserta didik akan lebih baik. Selanjutnya proses pembelajaran khususnya pembelajaran geografi harus lebih dinamis dan kontekstual serta melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah terkait materi pembelajaran, dengan menyeimbangkan aspek pengetahuan, aspek sikap, keterampilan dan partisipasi peserta didik.
2. Indikator yang masih kurang baik dari variabel kecerdasan ekologis adalah sikap dan keterampilan peserta didik. Hal inipun menjadi salah satu tugas dari guru untuk meningkatkan indikator sikap dan keterampilan tersebut. Hal yang perlu dilakukan oleh guru adalah memberikan pelajaran yang memberikan dampak seimbang pada setiap aspek peserta didik, bukan hanya berfokus pada aspek pengetahuan peserta didik, akan tetapi kepada aspek lainnya diantaranya sikap, keterampilan dan partisipasi peserta didik dalam pengelolaan dan penyelesaian masalah lingkungan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah yang sedang merintis untuk menjadi sekolah Adiwiyata tingkat nasional dalam hal ini adalah SMA Negeri 6 Pandeglang lebih lebih baik dalam mengimplementasikan kebijakan sekolah Adiwiyata dibandingkan dengan SMA yang sudah memiliki predikat Adiwiyata yaitu SMA Negeri 1 Pandeglang. Atas dasar tersebut, maka evaluasi terhadap implementasi program Adiwiyata harus dilakukan kepada sekolah-sekolah yang sudah mendapatkan predikat Adiwiyata. Kebijakan implementasi program Adiwiyata yang salah satunya akan berdampak pada kecerdasan ekologis peserta didik sangat disayangkan apabila tidak dilakukan evaluasi.

4. Kebijakan kepala sekolah sebaiknya fokus pada upaya-upaya untuk memecahkan masalah dalam pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan hidup agar lebih bermutu. Pelaksanaan pembelajaran harus dapat menyentuh semua aspek peserta didik dengan selaras. Sekolah seharusnya meningkatkan dukungan dan komitmen dari orang tua peserta didik, masyarakat sekitar lingkungan sekolah dan semua warga sekolah.
5. Sekolah yang telah memiliki predikat Adiwiyata sebaiknya terus mengembangkan program Adiwiyata dengan cara selalu mengoptimalkan pengintegrasian kurikulum berbasis lingkungan terhadap kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum, 2013 dan menambah kegiatan berbasis partisipatif agar kecerdasan ekologis peserta didik terus berkembang. Bagi sekolah yang belum memiliki predikat Adiwiyata sebaiknya mengoptimalkan fungsi sekolah, pimpinan dan partisipasi para orang tua peserta didik serta masyarakat sekitar sekolah. Selain itu pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan dan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif harus mulai diterapkan, agar kecerdasan ekologis peserta didik lebih dapat lebih baik.
6. Usaha peningkatan kecerdasan ekologis harus selalu dilakukan oleh warga sekolah. Kepala sekolah, guru, petugas tata usaha dan petugas kebersihan harus selalu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik dalam menjaga dan merawat lingkungan. Kepala sekolah, guru, petugas tata usaha dan petugas kebersihan sekolah memiliki peran dalam pembentukan dan pengembangan kecerdasan ekologis peserta didik, maka dari itu diharapkan selalu memberikan contoh pribadi yang baik, sehingga peserta didik akan selalu memiliki figur atau contoh yang baik dalam menghadapi lingkungannya.
7. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan ruang lingkup dalam setiap komponen atau variabel baik itu pembelajaran geografi maupun kecerdasan ekologis dapat diungkapkan secara lebih komperhensif. Ruang lingkup wilayah penelitian, jumlah sekolah dan juga jumlah responden perlu lebih diperluas dengan mempertimbangkan persebaran sekolah secara geografis dan karakteristik sosial responden penelitian serta ambil salah satu materi pembelajaran yang sangat berkaitan dengan kecerdasan ekologis agar pengaruh dari pembelajaran geografi lebih tinggi dibandingkan diambil materi pembelajaran secara umum.